

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

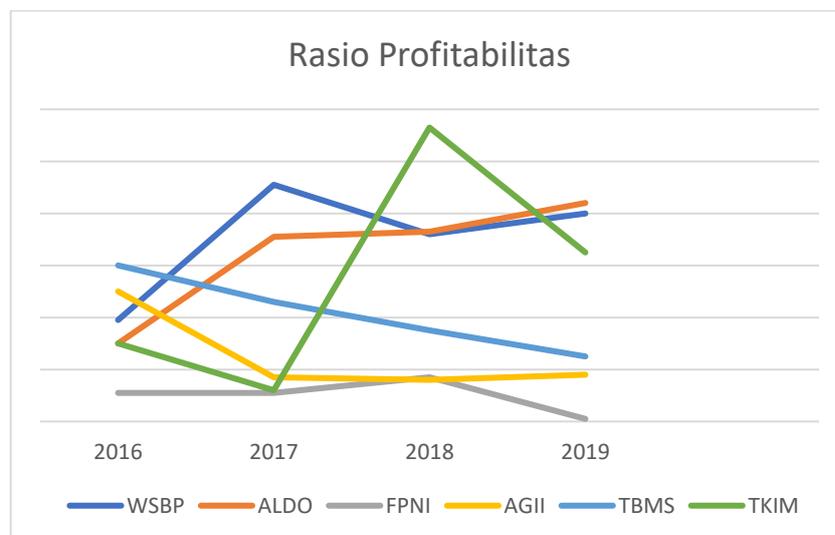
Perkembangan perekonomian yang semakin pesat dari masa ke masa menciptakan persaingan yang ketat bagi pemangku usaha khususnya perusahaan dalam negeri. Perusahaan bersaing dengan sengitnya dalam memberikan inovasi dengan menyediakan produk atau pelayanan yang terbaik untuk para konsumen. Menurut Rahajaputra (2012), hal ini dilakukan untuk membuat perusahaan tersebut memiliki nilai lebih di kalangan masyarakat. Perusahaan memiliki tujuan utama yakni untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan laba dapat meningkatkan kekayaan perusahaan serta untuk kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham dalam kegiatan produksinya dan memaksimalkan nilai perusahaan yang terlihat dari harga sahamnya.

Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba serta modal yang digunakan dalam operasi. Perusahaan selalu mengharapkan peningkatan pada profitabilitasnya. Menurut Nasir, M.J.A. (2021), jika keuntungan perusahaan meningkat secara teratur maka perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Akan tetapi, keuntungan lebih besar tidak menjamin atau bukan merupakan

ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara kontinu. Berikut merupakan salah satu fenomena profitabilitas dari beberapa perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019.

Gambar 1.1 Profitabilitas Perusahaan sektor Basic Materials

Sumber: Data diolah dari BEI



Berdasarkan pada Gambar 1.1 dari 6 perusahaan sektor *basic materials* mengalami peningkatan maupun penurunan. PT. Waskita Beton Precast Tbk dan PT. Alkindo Naratama Tbk tercatat mengalami peningkatan profitabilitas pada tahun 2018-2019. Hal tersebut salah satunya dikarenakan menurunnya biaya-biaya yang dikaitkan dengan penggunaan modal jangka pendek dibandingkan jumlah modal jangka panjang sedangkan pada PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk. mengalami penurunan profitabilitas meskipun pada tahun 2018 memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi daripada perusahaan lainnya dikarenakan menurunnya kemampuan dalam menghasilkan laba pada penggunaan aktiva atau modal. Maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal dapat memberikan pengaruh pada peningkatan maupun menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas bagi perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan mengembalikan hutang-hutangnya baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Oleh karena itu, perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti yang dibuktikan oleh Novianty (2020) dalam penelitiannya dimana efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas.

Manajemen modal kerja yang efektif dan efisien berkaitan erat dengan prinsip dasar manajemen keuangan. Modal kerja dinyatakan sebagai jantung perusahaan dan modal kerja merupakan salah satu aspek terpenting dalam perusahaan. Mengingat modal kerja sangat penting dalam proses atau jalannya suatu usaha, maka diperlukanlah manajemen modal kerja yang baik untuk jalannya kontinuitas perusahaan. Penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang baik adalah salah satu kunci sukses dalam sebuah usaha untuk terus beraktivitas dalam memproduksi barang maupun jasa. Dengan kondisi modal kerja yang cukup perusahaan beroperasi sesuai dengan kelayakan finansial menurut aktivitas yang ada serta perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk meningkatkan produksinya, maka kemungkinan besar akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.

Menurut Riyanto (2010), peningkatan laba dalam sebuah perusahaan juga dipengaruhi oleh penggunaan modal kerja secara efisien dan kebijakan aktiva lancar yang baik. Ketika aktiva lancar dikeluarkan sesuai dengan efisiensi kebutuhan produksi, maka dalam hal ini total modal kerja akan stabil setiap tahunnya diikuti oleh peningkatan penjualan Prasetyo dan Sulastiningsih (2022).

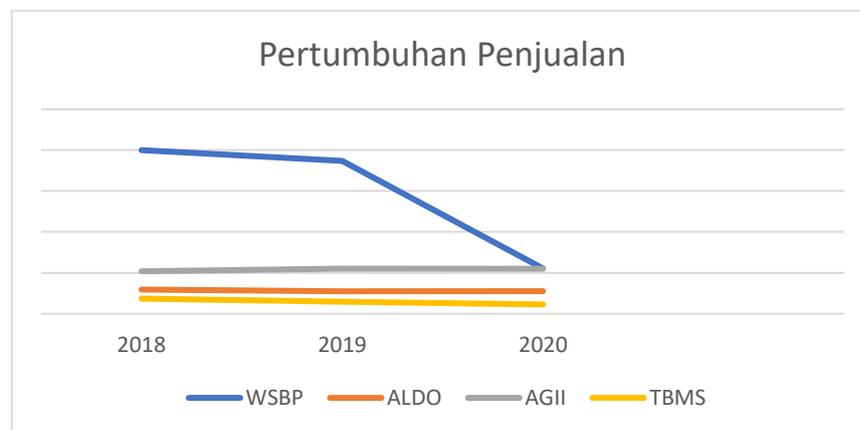
Efisiensi modal kerja perusahaan juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui perputaran yang dihasilkan dari kegiatan operasional untuk mencapai salah satu tujuan perusahaan seperti pada contoh PT. Alkindo Naratama Tbk sepanjang tahun 2016-2019 mengalami peningkatan laba dipengaruhi oleh penggunaan modal kerja dalam pengoperasional perusahaan. Menurut Sidiq, M.F. (2015), hal ini berarti efisiensi modal kerja dapat dinilai atau diukur melalui rasio perputaran modal kerja. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dan penjualan. Artinya menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efisien penggunaan modal kerja sehingga semakin besar pula profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan atau *sales growth* juga mempengaruhi pendapatan laba atau profit suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan di periode tertentu dimana pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksi pencapaian suatu perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan juga bisa menunjukkan kemampuan daya saing perusahaan dalam pasar. Semakin meningkat pertumbuhan penjualan, maka akan menambah laba atau profit bagi perusahaan itu sendiri. Para investor menggunakan

pertumbuhan penjualan sebagai indikator untuk melihat prospek dari perusahaan. Karena pertumbuhan penjualan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan ini akan menjadi tolak ukur bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berikut merupakan fenomena dari *sales growth* pada beberapa perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar pada BEI.

Gambar 1. 2 Pertumbuhan Penjualan Perusahaan sektor *Basic Materials*

Sumber: Data diolah dari BEI



Berdasarkan pada Gambar 1.2 hanya PT. Alkindo Naratama Tbk yang mengalami peningkatan penjualan pada tahun 2020, walaupun pada tahun 2019 mengalami penurunan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat seringkali harus meningkatkan aktiva tetapnya. Karena pertumbuhan yang cepat membutuhkan dana lebih banyak di masa depan sehingga lebih banyak menahan laba. Hal ini sesuai pula dengan pendapat Brigham & Houston (2010), yang menyatakan perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan yang bertumbuh secara lambat.

Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang

akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan. Menurut Pagano dan Schivardi. (2003), jika pertumbuhan penjualan perusahaan tetap stabil atau bahkan meningkat, dan biaya- biaya dapat dikendalikan, maka profit yang diperoleh akan meningkat. Jika profit meningkat, maka profit yang akan diperoleh investor juga dapat meningkat. Pada penelitian yang dilakukan oleh Widhi & Suarmanayasa (2021) yang berjudul Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan semakin tinggi maka akan meningkatkan pula profitabilitas dari perusahaan, dan menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh RA Madi dan DS Arifin (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh MJA Nasir (2020) yang berjudul Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Krisis ekonomi yang dapat terjadi mampu mengubah kondisi perekonomian global dan nasional yang berdampak langsung pada perubahan iklim bisnis di Indonesia secara langsung maupun tidak langsung. Krisis ekonomi memberikan dampak kelumpuhan ekonomi yang besar bagi Indonesia sehingga banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan akhirnya tutup. Menurut

Syamsuddin. (2016), maka diperlukan strategi untuk dapat bertahan dan meminimalisir risiko untuk menghadapi kondisi ekonomi yang terus berubah. Strategi yang dapat dilakukan adalah diversifikasi usaha. Strategi tersebut dilakukan sebab besarnya dampak yang terjadi pada perusahaan-perusahaan *single-segment*. Strategi diversifikasi sebenarnya didasari agar tidak melakukan investasi pada satu jenis bisnis atau aset tertentu. Risiko kebangkrutan dan kemunduran usaha saat krisis moneter dapat menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan dengan *single-segment* agar mengambil strategi diversifikasi usaha. Menurut Pertiwi. (2019), di Indonesia pada beberapa tahun belakangan ingin mendorong diversifikasi dari industri manufaktur karena industri manufaktur sebagai sektor industri yang mampu mengoptimalkan pertumbuhan Indonesia dalam jangka panjang. Strategi diversifikasi tentunya perlu perencanaan yang matang dan kesiapan dari perusahaan. Keputusan perusahaan untuk melakukan diversifikasi berhubungan dengan dari mana sumber modal yang diperoleh untuk melakukan strategi ini. Menurut Satoto. (2009), menjelaskan bahwa strategi diversifikasi yang digunakan untuk melakukan ekspansi, memerlukan modal yang kuat agar memperoleh laba perusahaan yang tinggi dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh SH Sa'diah (2021) yang berjudul Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa diversifikasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh S Sinarti dan J Darmajati (2019) dengan judul Pengaruh Leverage, Diversifikasi, dan Ukuran

Perusahaan terhadap Profitabilitas menyatakan bahwa diversifikasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh SH Sa'diah (2021), RA Madi dan DS Arifin (2019). Perbedaan yang penulis buat dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis menggunakan variabel independen efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan diversifikasi. Alasan penulis memilih variabel ini karena penulis ingin mengetahui apakah efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan diversifikasi akan mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, perbedaan lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh SH Saidah (2021) yaitu pada Perusahaan Manufaktur, dan pada penelitian yang dilakukan oleh RA Madi dan DS Arifin (2019) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang yang telah disusun, peneliti memiliki ketertarikan dalam meneliti **“Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Diversifikasi terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021).”**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Profitabilitas pada beberapa perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI menurun dikarenakan kemampuan dalam menghasilkan laba pada penggunaan aktiva atau modal.
2. Beberapa perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI yang tidak secara efektif menggunakan modal kerja dengan efisien untuk meningkatkan laba.
3. Beberapa perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI mengalami penurunan penjualan.dikarenakan krisis ekonomi global saat ini.
4. Strategi diversifikasi yang memerlukan modal besar dalam usahanya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan *basic materials* yang terdaftar di BEI.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai permasalahan penelitian ini maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efisiensi modal kerja pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021
2. Bagaimana tingkat pertumbuhan penjualan pada *basic materials* terdaftar di BEI 2016-2021
3. Bagaimana strategi diversifikasi pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021
4. Bagaimana tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021

5. Seberapa besar pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021
6. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021
7. Seberapa besar pengaruh diversifikasi terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan tingkat efisiensi modal kerja pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021.
2. Untuk menjelaskan tingkat pertumbuhan penjualan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021.
3. Untuk menjelaskan strategi diversifikasi pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021.
4. Untuk menjelaskan tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021.
5. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021.
6. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021.

7. Untuk menganalisis pengaruh diversifikasi terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2016-2021.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi terutama mengenai pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan diversifikasi terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi kepada berbagai pihak. Adapun pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman mengenai pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan diversifikasi terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu informasi yang dapat membantu pihak perusahaan sebagai sebuah saran, masukan ataupun

koreksi khususnya untuk pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan laba perusahaan dengan memperhatikan efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan diversifikasi terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan manfaat serta menjadi referensi bagi para peneliti yang tertarik melakukan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara sekunder berupa laporan keuangan perusahaan publikasi dan informasi lainnya dari perusahaan sektor *basic materials* dengan mengunjungi situs resmi <https://www.idx.co.id/> sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari tanggal disahkannya proposal penelitian hingga selesai